

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI TENTANG MANAJEMEN WAKTU
TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA *FULL DAY SCHOOL*
KELAS X TKJ SMK BATIK 1 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Winda Septiana
Lydia Ersta Kusumaningtyas**

Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Slamet Riyadi
Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh layanan informasi tentang manajemen waktu terhadap kemandirian siswa *Full Day School* kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan desain penelitiannya adalah non eksperimental. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket, observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji t (t_{test}). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta yang berjumlah 93 siswa dari 3 kelas. Sampel yang digunakan adalah 30 siswa (kelas X TKJ) dengan menggunakan teknik Simple Random Sampling secara acak mengambil 10 anak dari setiap kelas X TKJ 1, X TKJ 2 dan X TKJ 3. Dari data yang terkumpul, setelah dianalisis diperoleh t_{hitung} sebesar 13,5577 kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 2,048 dalam taraf signifikansi 5% dan $d.b = (N-1) = (30-1)$ diperoleh angka 29. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,5577 > 2,048$). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan informasi tentang manajemen waktu meningkatkan kemandirian siswa *Full Day School* kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari hasil penelitian tersebut mengarahkan rekomendasi diharapkan guru bimbingan dan konseling di SMK Batik 1 Surakarta hendaknya dapat memberikan pelayanan yang menarik terhadap siswa terutama yang berkaitan dengan kemandirian siswa agar tidak lelah dalam pembelajaran walaupun *Full Day School*. Hal itu dapat dilakukan, salah satunya melalui informasi tentang Manajemen Waktu.

Kata kunci : Layanan informasi tentang manajemen waktu terhadap kemandirian siswa *full day school*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa yang maju sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Didalam sumber daya manusia ini sangat dipengaruhi besar pada pendidikan. Maka dari itu, untuk memiliki pendidikan yang baik, dari tahun ke tahun selalu diperbaiki.

Dalam mencapai keinginan ini, perlunya pembaruan pendidikan di Indonesia yang adaptif dalam perubahan zaman ini. Seiring berjalannya waktu, didalam dunia pendidikan terdapat dua jalur yaitu formal dan non formal. Sekolah Formal itu artinya sekolah yang lebih umum atau regular seperti sekolah-sekolah biasanya. Dengan adanya keinginan dari masyarakat, terbentuklah sekolah *Full Day School*. Sebelum adanya *Full Day School* sudah ada sekolah yang non formal yaitu seperti sekolah Akselerasi, sekolah unggulan serta yang terbaru ini adalah *Full Day School*.

Awal dari sekolah non formal itu seperti sekolah akselerasi dimana sekolah yang menyingkat waktu dari kelas X misalnya kemudian langsung naik ke kelas XII. Sedangkan dengan *Full Day School* digunakan ke siswa umum semuanya ikut merasakan. Jadi, tidak ada perbedaan mana yang pintar dan mana yang bodoh. Sekolah *Full Day School* ini semua siswa mengikutinya tidak dipilih-pilih, sama-sama fasilitas maupun pembelajarannya, sama rata.

Penyebab orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dari pagi sampai sore maka, apabila anaknya pulang sekolah tidak bisa memantau kegiatan anak. Anak yang biasanya pulang sampai jam 13.00 WIB. Ketika pulang anak ke rumah maka, sudah menjadi tanggung jawab orang tua. Jadi, apabila banyaknya waktu dirumah dan dikhawatirkan ketika orang tua tidak bisa memantau keadaan anak kemudian akan melakukan kegiatan hal-hal yang tidak diinginkan.

Menurut Kathryn Geldard & David Geldard (2011:66) masa remaja adalah waktu untuk melakukan percobaan dalam berbagai perilaku baru maupun situasi baru, hal ini cukup berbahaya bagi anak. Seperti halnya ada beberapa bahaya yang harus diperhatikan bagi orang tua yang dilakukan oleh anak muda seperti, pengaruh dari teman sebaya, kelompok geng, merokok, perilaku seksual, dan narkoba.

Fenomena yang terjadi di SMK Batik 1 Surakarta, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan tanggal 10 September 2018 sampai 10 Desember 2018. Dari banyaknya siswa SMK keseluruhan ada 874 siswa, kedisiplinannya dapat dikategorikan rendah karena dilihat dari segi keterlambatan siswa sejumlah 40 siswa, setiap paginya guru piket mencatat anak yang terlambat. Kemudian setelah adanya keterlambatan ini dari hasil wawancara guru BK, memang masih banyak siswa yang kurang disiplin, mereka mencoba memberikan sanksi ke siswa yang terlambat berupa teguran serta penilaian kedisiplinan di rapor ketika anak masih tetap terlambat berbulan-bulan kemudian diberikan peringatan ke dua yaitu keluar dari sekolah.

Dengan melihat adanya data-data yang diberikan oleh guru BK, wali kelas tersebut serta pengamatan peneliti ketika mengajar di sekolah SMK Batik 1 Surakarta, dilihat dari jumlah keterlambatan kebanyakan siswa kelas TKJ (Teknik Komputer Jaringan) yang kurang mandiri dalam mengatur waktunya, dan mencontek. Khususnya anak kelas X TKJ (Teknik Komputer Jaringan) yang berjumlah 92 anak keseluruhannya ini, sebesar 32% anak yang kurang mandiri dalam hal kedisiplinan.

Dengan adanya *Full Day School* ini, pembimbing atau konselor mencoba untuk memahami siswa dengan memberikan layanan informasi tentang manajemen waktu terhadap kemandirian siswa kelas X

TKJ (Teknik Komputer Jaringan) SMK Batik 1 surakarta, bahwa agar bisa mandiri dalam mengatur waktunya, dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Memahami siswa dari penyesuaian diri, apabila dari pagi sampai sore disekolah bagaimana kita sebagai anak menjadi siswa yang baik harus disiplin dan mandiri dalam sekolah apabila ada tugas dikerjakan sendiri, tidak mengulur-ulur waktu, mentaati peraturan di sekolah dan lain-lain. Kemudian sepulang sekolah, bagaimana menjadi anak bertanggung jawab kepada orang tua, bagaimana menyesuaikan diri ketika dirumah, hendaknya menjadi anak yang patuh pada orang tua mandiri membantu orang tua. Kemudian ketika dirumah, kita sudah menjadi bagian dari masyarakat. Namun, kebanyakan siswa *Full Day School* sepulang sekolah lebih memilih langsung istirahat tidur daripada berkomunikasi atau membantu orang tua dirumah dan lingkungan sekitar karena, sudah terlalu lelah di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diteliti tentang “Pengaruh Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu terhadap Kemandirian siswa *Full Day School* kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019”.

Identifikasi Masalah

1. Terdapat 18 siswa dari 92 anak kelas X TKJ SMK Batik Surakarta 2018, yang tidak bisa mengatur waktunya.
2. Ada 12 anak dari 92 siswa yang tidak mengerti pentingnya *Full Day School* dan masih rendahnya semangat siswa dalam *Full Day School*.
3. Kelas X TKJ belum mendapatkan pemberian layanan informasi tentang Manajemen Waktu.

Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Pengaruh Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu terhadap Kemandirian Siswa *Full Day School* kelas X TKJ SMK

Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Perumusan Masalah

Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu terhadap Kemandirian Siswa *Full Day School* kelas X TKJ di SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi manajemen waktu terhadap kemandirian siswa *Full Day School*.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan kasanah ilmu dalam bidang Bimbingan dan Konseling terutama dalam pengaruh layanan informasi manajemen waktu terhadap kemandirian siswa *Full Day School*.

Manfaat praktis yaitu:

- a. Bagi siswa
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengatur waktunya untuk menumbuhkan sikap kemandirian siswa.
- b. Bagi guru
Bagi guru, dapat mengetahui kemandirian siswa *Full Day School* pada siswa dan mengatasi masalah-masalah yang akan muncul dalam program *Full Day School*.
- c. Bagi Peneliti
Bagi peneliti diharapkan akan mendapatkan pengalaman dalam penelitian sehingga menambah wawasan dan pengetahuan untuk merealisasikan ilmu bimbingan dan konseling yang penulis pelajari.

Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Layanan informasi

Layanan informasi yaitu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/ jabatan dan pendidikan lanjutan (Zainal Aqib, 2012:3).

Menurut Prayitno (2017:65), untuk perkembangan individu, sangat perlu adanya informasi. Baik kehidupan sehari-hari, sekarang atau di kemudian hari. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber, misal dari media lisan melalui perorangan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Layanan Informasi adalah salah satu layanan Bimbingan dan Konseling yang berfungsi untuk memberikan suatu informasi yang belum diketahui oleh responden/ terbaru dan memahamkan kepada responden baik siswa, masyarakat biasa maupun pada suatu kelompok secara langsung tatap muka baik menggunakan media pembelajaran ataupun tidak.

2. Tinjauan tentang Manajemen waktu

Manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Malayu S.P.Hasibuan, 2016:2).

Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan (G.R Terry, 2016:2).

Waktu merupakan sumber daya yang bisa dikatakan unik, setiap harinya semua orang memiliki jumlah yang sama. Waktu tidak dapat diakumulasi. Seseorang tidak dapat mematkan atau menyalakannya. Waktu tidak bisa digantikan, waktu harus dihabiskan pada angka 60 detik setiap menit. (Marion E. Haynes, 2010:5).

Waktu tidak dapat ditabung, tapi hanya dapat digunakan dengan bijaksana. Waktu yang sudah berlalu hilang selamanya. Waktu tidak dapat diganti dan elastis. Waktu adalah sumber paling penting bagi seseorang. Waktu yang tidak mungkin dibalik jalannya. (A dale Timpe, 1991:10). Jadi, dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu itu adalah cara mengelola waktu seefisien mungkin agar bisa melakukan semua rencana yang ingin dilakukan pada waktu tersebut.

2. Tinjauan tentang Kemandirian

Karena kemandirian berasal dari kata dasar diri, pembahasan kata kemandirian yaitu perkembangan diri itu sendiri. Yang dalam konsep Carl Rogers disebut dengan istilah Self karena itu merupakan inti dari kemandirian (Ali & Asrori, 2008:109).

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, dalam mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah (Parker, 2005 :226).

Dari pendapat ahli-ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa, kemandirian adalah suatu upaya yang dilakukan oleh diri sendiri, sadar melakukan hal secara individu yang tumbuh dalam benak untuk melakukan sesuatu yang akan dilakukan, tanpa ada pengaruh dari orang lain.

3. Tinjauan tentang Full Day School

Menurut etimologi (Iwan Kuswandi, 2015:45), Terdiri dari kata *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Maka *full day* mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* artinya sekolah. Jadi, arti *full day school* jika dilihat dari segi etimologinya berarti sekolah yang dilakukan sehari penuh. Sekolah *full day School* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem

pengajaran islam secara intensif, yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa. Biasanya jam setelah sholat zhuhur sampai sholat asar sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00-15.15 WIB. Sementara pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai jam 13.00 WIB. (Jamal Ma'mur Asmani, 2017:19). Jadi, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa *Full Day School* adalah sekolah sehari penuh selama jam 07.00-15.15 WIB diberikannya pembelajaran-pembelajaran islam, kemudian selain itu pemenuhan kegiatan-kegiatan yang lebih positif seperti adanya senam pagi, tambahan ilmu mengembangkan bakatnya dan lain-lain.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan yakni bulan Februari sampai Maret 2019.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap seseorang, dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap, organisasi, keadaan, ataupun prosedur.

Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80).

Berdasarkan pengertian diatas, Populasi dalam penelitian ini adalah di kelas X TKJ (TKJ 1, TKJ 2 dan TKJ 3) sejumlah 92 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Berdasarkan bukunya Deni Darmawan (2014:143) dalam Roscoe (1975) dalam Uma Sekaran (1992) memberikan pedoman penentuan jumlah Sampel salah satunya adalah sampel yang dipecah ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD, SLTP/SMU, dan sebagainya) jumlah minimum subsampel harus 30.

Maka dari itu, adapun jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 30 siswa (Sugiyono, 2015:81).

3. Sampling

Cara dalam membagi sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* ini dengan mengambil 10 anak dari setiap kelas dengan cara acak. Dari kelas X TKJ 1 mengambil 10 anak, dari kelas X TKJ 2 mengambil 10 anak, serta dari kelas X TKJ 3 mengambil 10 anak. Sehingga sampel ini berjumlah 30 siswa.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen atau variabel bebas

Menurut Sudaryono (2017:154) Variabel Independen atau Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat). Variable bebas disini adalah Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat, Menurut Sudaryono (2017:155) Variabel Dependen atau Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen atau variabel terikat di penelitian ini adalah Kemandirian siswa Full Day School.

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pokok

Angket

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Wina Sanjaya, 2013:255).

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan kepada peserta atau responden untuk menjawabnya (Suharsimi Arikunto, 2013: 194).

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu instrument untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan suatu pernyataan atau pertanyaan kepada responden agar menjawabnya.

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang Manajemen Waktu dan kemandirian siswa *Full Day School*. Untuk mengukur tinggi rendahnya kemandirian siswa sebelum mendapat layanan dan sesudah mendapatkan Layanan Informasi. Angket yang diberikan responden adalah angket tertutup.

2. Metode Bantu

a. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:201), dokumentasi dari asal kata dokumen yang

artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidik benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi foto, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data siswa kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2006:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi digunakan untuk mengetahui data-data yang sudah terkumpul kemudian dicek dan diamati dalam kesehariannya siswa kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta.

Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Uji Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono 2006:363).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Ari Kunto, 2006 : 72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = Jumlah nilai X (skor item atau butir soal)

Y = Jumlah nilai Y (skor total)

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam arti bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2013:221).

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Ari Kunto, 2006 : 72)

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = Jumlah nilai X (skor item atau butir soal)

Y = Jumlah nilai Y (skor total)

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus Sperman-Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{11}}{(1 + r_{11})}$$

(Suharsimi Arikunto, 2006: 72)

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah

- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : sangat rendah

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu membandingkan data hasil pre test dan post test. Data kuantitatif dikumpulkan baik secara manual atau dengan komputer, kemudian data yang diperoleh dari angket atau ceklis dijumlahkan dan dikelompokkan. Apabila hasil keduanya lebih besar dari indeks tabel Wilcoxon, maka layanan informasi tentang Manajemen Waktu efektif dalam meningkatkan kemandirian siswa Full Day School.

Rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 149)

Keterangan:

T= t-test

MD= Mean differences atau perbedaan dua mean

$\sum d^2$ = deviasi individual

N = jumlah subyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Batik 1 Surakarta berdiri sejak tahun 1967, didirikan oleh suatu Yayasan yang telah berbadan hukum yaitu Yayasan Pendidikan Batik Surakarta adapun dengan Akte Notaris No : 3, Notarisnya R. SOEGONDO NOTODISOERJO dan terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surakarta NO. 134 tanggal 01 Agustus 1962, dengan Luas Tanah 10.000 M² dan Daya Listrik 64.000.

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Hasil Angket Manajemen Waktu terhadap Kemandirian sebelum Layanan

Informasi tentang Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil angket Manajemen Waktu terhadap Kemandirian sebelum pemberian Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu pada siswa kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi 142 dan terendah 80 (Lihat Lampiran 18 dan tabel 14). Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 109,2 median = 108,3 modus = 106,5 dan standar deviasi = 8,508.

2.Deskripsi Data Hasil Angket Manajemen Waktu terhadap Kemandirian siswa setelah Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil angket Manajemen Waktu terhadap Kemandirian siswa setelah pemberian Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu pada siswa kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai tertinggi 146 dan terendah 127 (Lihat Lampiran 19). Adapun dari analisis data diperoleh nilai mean = 137,833 median = 138,375 modus = 139,459 dan standar deviasi = 5,437.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat kemandirian siswa *full day school* rendah pada Kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Kebiasaan ini dilihat dari siswa yang masih banyak terlambat ke sekolah, terlalu lelah untuk mengikuti pelajaran, dan masih ada anak yang mencontek. Setelah diberikan layanan informasi tentang manajemen waktu selama 4 kali memberikan treatment guna mengatur kemandirian siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan kemandirian siswa *full day school* ada penurunan dari jumlah keterlambatan siswa, siswa semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar

serta siswa mulai menyadari kemampuan pada diri sendiri tidak perlu adanya kegiatan mencontek temannya.

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat dari hasil angket mulai dari *pretest* nilai rata-rata sebesar 109,2 dari 38 soal dari 30 siswa, sedangkan kemandirian siswa *full day school* pada *post-test* nilai rata-rata sebesar 137,833. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa layanan informasi tentang manajemen waktu berpengaruh terhadap kemandirian siswa *full day school*, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 13,557 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,045. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Budi Purwoko, (2008 : 52) menyatakan bahwa tujuan layanan informasi adalah kegiatan bimbingan yang akan membantu siswa dalam mengenali lingkungannya, dengan memberikan suatu informasi atau wawasan kepada para siswa untuk digunakan dengan baik. Baik itu dalam bentuk pencegahan di masa yang akan datang maupun mengatasi suatu masalah yang sudah atau sedang terjadi. Sedangkan menurut Winkel dan Hastuti (2006 : 316-317) mengatakan bahwa "Tujuan Layanan Informasi suatu usaha dalam bentuk persiapan untuk para siswa dengan memberikan pengetahuan tentang data maupun fakta dibidang pendidikan, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial. Sehingga siswa mampu untuk merencanakan dan mengatur kehidupannya di masa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat peneliti kemukakan bahwa melalui layanan informasi, siswa akan menyadari kelemahan dan kelebihanannya dalam mengatur waktu, dapat menghargai waktu, dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin, siswa juga dapat membedakan prioritas kegiatan mana saja yang harus dilakukan dan penting untuk masa depannya sendiri. Melalui keikutsertaan dalam layanan informasi tentang manajemen waktu maka siswa akan memiliki tingkat kemandirian yang tinggi

dan dapat mengatur waktunya dengan baik dan mandiri. Dapat mengambil suatu keputusan sendiri tidak ketergantungan dengan orang lain. Semakin disiplin dalam menjalani kehidupan. Dapat tepat waktu dalam mengerjakan suatu tugas dan lain sebagainya.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis merasa masih banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan peneliti, adapun kekurangan tersebut antara lain :

1. Penelitian hanya ditujukan pada kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019 dan tidak berlaku pada kelas lain ataupun sekolah lain yang memiliki situasi dan kondisi yang berbeda.
2. Terbatasnya jumlah sampel sehingga dimungkinkan akan terjadi perbedaan hasil jika dilakukan penelitian pada sampel yang lebih banyak.
3. Keterbatasan waktu penelitian cukup singkat, hal ini dikarenakan waktu sudah ditetapkan dari pihak kampus ataupun pihak sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik pengaruh layanan informasi tentang manajemen waktu terhadap kemandirian siswa full day school kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh t hitung sebesar 13,557. Selanjutnya t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $db = (N - 1) = (30 - 1) = 29$ pada taraf signifikansi $5\% = 2,045$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 13,557$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $5\% = 2,045$. Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka hipotesis nihil yang menyatakan bahwa: “Tidak ada pengaruh layanan informasi tentang manajemen waktu terhadap kemandirian siswa kelas X TKJ SMK Batik 1 Surakarta

Tahun 2018/2019”. Tidak terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5% .

Sedangkan hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa: “Ada pengaruh Layanan Informasi tentang Manajemen Waktu terhadap Kemandirian Siswa Full Day School 2018/2019” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5% .

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan setelah adanya penelitian ini siswa dapat meningkatkan kemandirian didalam diri individu dengan mengatur manajemen waktu secara baik dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Bagi Guru

Diharapkan dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, sehingga siswa dapat memahami dan merealisaiakannya di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dan memperbaiki instrumen data. Sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Purwoko. 2008. *Organisasi dan Manajemen Bimbingan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.
- Deni Darmawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya

- Geldard, Kathryn & Geldard, David. 2010. *Konseling Remaja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Haris Mudjiman. 2006. *Belajar Mandiri*. Surakarta: Lembaga
- Jamal Ma'mur Asmani. 2017. *Full Day School*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Malayu S.P Hasibuan. 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marion E. Haynes. 2010. *Manajemen Waktu*. Jakarta: Indeks.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Parker, Deborah K. 2005. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Penilaian dan Penelitian Bidang Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Terry, George R. 2016. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Winkel & Hastuti, Sri. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.